

Return terdiri dari *capital gain* dan *dividen*. *Capital gain* yaitu selisih harga beli saham dan harga jual saham. *Dividen* adalah sebagian laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham

Economic Value Added (EVA) adalah pendapatan laba ekonomi dalam usaha yang sebenarnya untuk dalam tahun tertentu. EVA mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan modalnya untuk membangun nilai tambah ekonomis. Nilai tambah ekonomis tercipta jika perusahaan menghasilkan return on total capital yang melebihi cost of capital. EVA menunjukkan sisa laba setelah biaya modal. Perusahaan yang memiliki nilai EVA tinggi (positif) dapat lebih menarik perhatian investor untuk agar dapat berinvestasi di perusahaan tersebut, karena semakin tinggi EVA maka semakin tinggi pula nilai Perusahaan (Ferinda, 2019)

Selain *Economic Value Added* (EVA), ada juga pendekatan lain dalam indikator *return* saham yang didasarkan pada nilai pasar yaitu dikenal dengan *Market Value Added* (MVA). MVA adalah selisih antara nilai pasar dari perusahaan (hutang dan ekuitas), dengan total investasi modal kedalam perusahaan. Nilai dari perusahaan "*enterprise value*" dari perusahaan yang bersangkutan dimana merupakan hasil jumlah seluruh nilai pasar yang di klain oleh pihak lain terhadap perusahaan pada suatu tertentu, total investasi modal yaitu seluruh investasi yang dikeluarkan semua pihak kepada perusahaan pada suatu waktu tertentu (Badaruddin et al., n.d.).

(Wilsa Octaviany et al., 2021) Ukuran perusahaan merupakan suatu kondisi yang dapat dilihat dengan jelas oleh total aset yang dimiliki perusahaan, juga dapat dilihat dari hasil penjualan yang dilakukan, rata-rata penjualan serta juga rata-rata

dari total aset. Ukuran suatu aset bisa digambarkan melalui penjualan bersih pada tahun berjalan atau kondisi saat ini dan penjualan pada tahun-tahun sebelumnya. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relatif lebih stabil serta dapat menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki total aset yang sedikit atau rendah

Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga dianggap menjadi salah satu faktor pendorong terjadinya praktik perataan laba. Aspek profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik, karena menggambarkan tingginya keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini diproksikan dengan return on asset (ROA) (Chandra & Darmayanti, 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Silalahi & Manullang, 2021) mendapatkan hasil bahwa *economic value added* (EVA) memiliki berpengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham, sedangkan hasil berbeda yang diperoleh (Luh Rai Sri Wahyuni & Made Wianto, 2020) mendapatkan hasil bahwa *economic value added* (EVA) memiliki berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *return* saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Badaruddin et al., n.d.) menyatakan hasil bahwa *market value added* (MVA) memiliki berpengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham, sebaliknya hasil berbeda yang didapatkan oleh (Silalahi & Manullang, 2021) menyatakan bahwa *market value added* (MVA) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ajizah & Biduri, 2021) mendapatkan hasil

bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan sebaliknya mendapatkan hasil yang berbeda dilakukan oleh (Kothul Nofitasari & Waskito Adi, 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *return* saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Devy & Simbolon, 2021) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, sedangkan hasil yang didapatkan berbeda dengan dilakukan oleh (Listyarini et al., 2021) bahwa profitabilitas negative yang tidak signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian ini mengacu pada jurnal penelitian oleh (Maranatha & Lydia Irawan, 2021) dengan judul “Pengaruh *Return On Equity, Debt to Equity, Basic Earning Power, Economic Value Added dan Market Value Added* terhadap *Return* saham”. Adapun perbedaan penelitian tersebut dari segi variabel (*return on equity, debt to equity, basic earning power*), dari segi objek yaitu di perusahaan indeks LQ45, sedangkan penelitian ini dilakukan di Perusahaan manufaktur, sementara itu penelitian tersebut dilakukan pada periode 2017-2019, dan penelitian ini dilakukan pada periode 2018-2022. Penelitian oleh (Kothul Nofitasari & Waskito Adi, 2021) dengan judul “Pengaruh Risiko Sistematis, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham”, perbedaan penelitian ini dari segi variabel berbeda yaitu (risiko sistematis, *leverage*, dan likuiditas), penelitian tersebut dilakukan pada periode 2017-2020, sedangkan penelitian ini dilakukan pada periode 2018-2022. Sementara itu, penelitian ini dari objek yaitu sama-sama dilakukan di Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia

Penelitian ini dilakukan kembali pada periode 2018-2022 untuk menunjukkan bagaimana hasil dari variable independent diatas terhadap return saham pada Perusahaan manufaktur. Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini mengambil judul : **“Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022*”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada muncul sebagai berikut:

1. Sulitnya investor dalam memilih indikator yang dapat digunakan untuk mengukur *Return Saham* sebelum melakukan investasi.
2. Adanya tingkat pertumbuhan harga saham pada pasar modal perusahaan.
3. Mengidentifikasi ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan memperoleh modal dari para investor.
4. Persepsi para investor dalam pemahaman risiko dan potensi keuntungan berinvestasi di pasar modal.
5. Investor tidak akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai kinerja buruk.
6. Tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya.
7. Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, Ukuran Perusahaan.

8. Adanya ketidakkonsisten hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh EVA, MVA, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Return Saham*.
9. Adanya hubungan yang signifikan antara *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Return Saham*.
10. Adanya perbedaan hasil dalam penelitian terdahulu mengenai EVA, MVA, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Return Saham*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah ini dengan membahas mengenai *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas sebagai variabel indenpenden atau variabel bebas terhadap *Return Saham* sebagai variabel dependen atau terikat pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
4. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
5. Bagaimana pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

1.5 Tujuan Penelitian.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
5. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Return*

Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan untuk menganalisis masalah dan hal-hal yang terdapat di perusahaan objek yang diteliti, khususnya tentang Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham*.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor maupun calon investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan yang akan diteliti.

3. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan atau gambaran kepada manajemen tentang pengaruh kinerja perusahaan yang diukur menggunakan EVA dan MVA serta Ukuran Perusahaan dengan pengukuran kinerja yang berdasarkan nilai.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan sebagai sumber referensi dan sebagai bahan perbandingan untuk pihak yang melakukan penelitian dalam bidang yang sama